

ANALISIS AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA PT. CERENTI SUBUR

IIS RIANTI

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7,
Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.
email: iis.rianti@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the accounting for fixed assets at PT. Cerenti Subur located on the Soriek River, Kuantan Hilir Sebrang District in accordance with PSAK No. 16. This research was conducted at PT. Cerenti Subur using a comparative descriptive method. There are two data sources in this study, namely primary data and secondary data. Data collection techniques used are interviews and observation. The data analysis method used is by comparing field findings with PSAK No. 16 at PT. Cerenti Subur. Overall results of this study indicate that the Fixed Assets Accounting Analysis conducted by the company PT. Fertile Cerenti is not in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 16.

Keywords: Fixed Assets Accounting, Balance, PSAK No. 16.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akuntansi aktiva tetap di PT Cerenti Subur telah sesuai dengan PSAK No. 16. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Cerenti Subur yang terletak di Sungai Soriek Kecamatan Kuantan Hilir Sebrang dengan menggunakan metode deskriptif komparatif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara dan observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan cara membandingkan hasil temuan lapangan dengan PSAK No. 16 pada PT. Cerenti Subur. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis Akuntansi Aktiva Tetap yang dilakukan oleh perusahaan PT. Cerenti Subur tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16.

Kata Kunci: Akuntansi Aktiva Tetap, Neraca, PSAK No.1

1. PENDAHULUAN

Tujuan utama didirikan perusahaan yaitu untuk mencari keuntungan dengan memperoleh laba yang maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan. Maka untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan memerlukan sarana penunjang untuk melancarkan aktivitas perusahaan sarana penunjang yang dimaksud adalah bentuk aktiva tetap yang terdiri dari tanah, bangunan, peralatan, mesin-mesin, serta kendaraan.

Menurut Rudianto (2012: 256), Aktiva tetap adalah barang berwujud milik perusahaan yang sifatnya relative permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk diperjual belikan.

Apabila perusahaan memiliki harta berupa kendaraan, bangunan dan lain sebagainya yang nilainya material tetapi untuk tujuan dijual kembali maka harta tersebut tidak dapat digolongkan sebagai aktiva tetap, sebab dalam aktiva tetap adalah harta yang digunakan dalam kegiatan operasional. Harga perolehan aktiva tetap yaitu mencakup segala pengeluaran yang harus di tambahkan ke harga beli aktiva tetap yang bersangkutan, sedangkan biaya yang timbul dari kecerobohan dan kejadian luar biasa dan tidak menambah kegunaan aktiva tetap di alokasikan sebagai bahan pada periode yang bersangkutan (Jusup, 2011:135). Masalah utama dalam aktiva tetap adalah penentuan harga perolehan aktiva tetap pengeluaran-pengeluaran selama masa penggunaan aktiva tetap penyusutan aktiva tetap penghentian aktiva tetap dan penyajian aktiva tetap didalam laporan keuangan.

Aktiva tetap sangat berperan penting bagi perusahaan, karena aktiva tetap merupakan sarana dan prasarana dalam melakukan aktivitas perusahaan. Selain itu dapat memberikan manfaat dimasa yang akan datang. Jika perusahaan tidak memiliki aktiva tetap yang sesuai dengan kebutuhan maka aktivitas operasional akan terganggu. Karena hal tersebut diatas maka aktiva tetap harus mendapat perhatian yang memadai dari pimpinan serta segala perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap harus sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.16 yang merupakan dasar atau konsep yang menjadi pedoman dalam menilai, mencatat dan menyajikan harta dalam kewajiban serta modal perusahaan dari neraca serta menentukan biaya dan pendapatan serta laba rugi perusahaan.

Menurut PSAK No. 16 paragraf 06, aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dulu yang digunakan dalam proses produksi, tidak dimaksudkan untuk di jual kembali dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun.

Pengeluaran-pengeluaran aktiva tetap dapat dikategorikan menjadi pengeluaran modal (*capital expenditures*) dan pengeluaran pendapatan (*revenue expenditures*). Pengeluaran modal adalah pengeluaran yang dapat menimbulkan manfaat ekonomi dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi. Sedangkan pengeluaran pendapatan adalah pengeluaran yang tidak memberikan manfaat ekonomi dimasa depan. Oleh karena itu pengeluaran pendapatan akan dibebankan sebagai biaya (Rudianto, 2012:514),

PT. Cerenti Subur adalah perusahaan cabang atau anak dari perusahaan PT. Duta Palma Nusantara dari induk perusahaannya PT. Darmeg Agro Nusantara, dimana PT. Cerenti Subur terletak di Desa Sei Soriek Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, yang di pimpin oleh seorang direksi perusahaan. Perusahaan PT.

Cerenti Subur didirikan tahun 1996 dengan tujuan untuk mempercepat pengolahan minyak kelapa sawit dari perkebunan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. PT. Cerenti Subur memiliki peran penting mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi.

Aktiva biologis yang terdapat di PT. Cerenti Subur berupa tanaman sawit sedangkan aktiva non biologis berupa tanah, bangunan, mesin, peralatan, kendaraan, inventaris kantor.

Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa PT. Cerenti Subur merupakan salah satu perusahaan yang sudah besar dan sudah berkembang khususnya di Kabupaten Kuantan Singingi. Perusahaan yang sudah besar tentunya memiliki jumlah aset yang besar pula salah satunya PT. Cerenti Subur mempunyai aset tetap yang terbilang cukup besar.

Berikut ini merupakan data jumlah aktiva tetap yang terdapat pada PT. Cerenti Subur.

Tabel 1.1
Data Jenis dan Jumlah Aktiva Tetap Perusahaan PT. Cerenti Subur Akhir Desember 2018

No	Jenis Aktiva tetap	Harga perolehan
1	Tanah	Rp 10.325.700.000
2	Bangunan	Rp 5.133.206.000
3	Mesin dan kendaraan	Rp 2.772.800.000
4	Inventaris kantor	Rp 20.000.000
5	Peralatan	Rp 1.166.857.000
6	Akumulasi penyusutan	-
	Nilai buku aktiva tetap	Rp 33.398.563.000

Sumber: PT. Cerenti Subur, 2018

Aktiva tetap PT. Cerenti Subur mempunyai peranan penting dalam kelangsungan usaha perusahaan untuk memperlancar kelangsungan perusahaan dibutuhkan aktiva tetap seperti tanah, bangunan, kendaraan, inventaris kantor, peralatan usaha, mesin-mesin, yang nantinya akan digunakan untuk melakukan proses operasional perusahaan.

Dengan perusahaan yang sudah maju serta memiliki aktiva tetap yang tergolong relatif besar maka penulis tertarik untuk menganalisis apakah pengelolaan aktiva tetap pada PT. Cerenti Subur sudah sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No 16.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah "**Analisis Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT. Cerenti Subur**".

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Rudianto (2012:16), akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan, dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan.

Menurut PSAK No.16 paragraf 07 Akuntansi adalah mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas dengan cara yang cepat (signifikan) dan dinyatakan setidaknya-tidaknya dengan uang terhadap transaksi dan kejadian-kejadian yang setidaknya-tidaknya dapat diukur dengan uang serta menafsirkan segala hasilnya.

i. Bidang-Bidang Akuntansi

Menurut Firdaus (2010:147), ada beberapa bidang akuntansi antara lain :

1. *Akuntansi Keuangan.* Bidang ini berhubungan dengan pelaporan keuangan yang terutama ditujukan kepada pemakai eksternal atau pihak luar perusahaan. Informasi keuangan yang disajikan mencakup suatu kesatuan ekonomi atau organisasi secara keseluruhan. Pihak luar perusahaan terdiri atas berbagai pihak yang berkepentingan yang meliputi pemegang saham, calon pemegang saham, kreditor, pemerintah dan lain-lainnya. Informasi ini juga digunakan oleh pimpinan tertinggi perusahaan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan.
2. *Akuntansi Manajemen.* Bidang ini berhubungan dengan pelaporan keuangan untuk pemakai internal atau pimpinan perusahaan atau disebut juga manajemen. Manajemen merupakan pihak yang mempunyai banyak kepentingan dengan Sistem Akuntansi Perusahaan dan Informasi akuntansi yang dihasilkannya.

2.2 Aktiva Tetap

Menurut PSAK No. 16 paragraf 06 aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administrasi dan digunakan selama lebih dari satu periode.

2.2.2 Karakteristik Aktiva Tetap

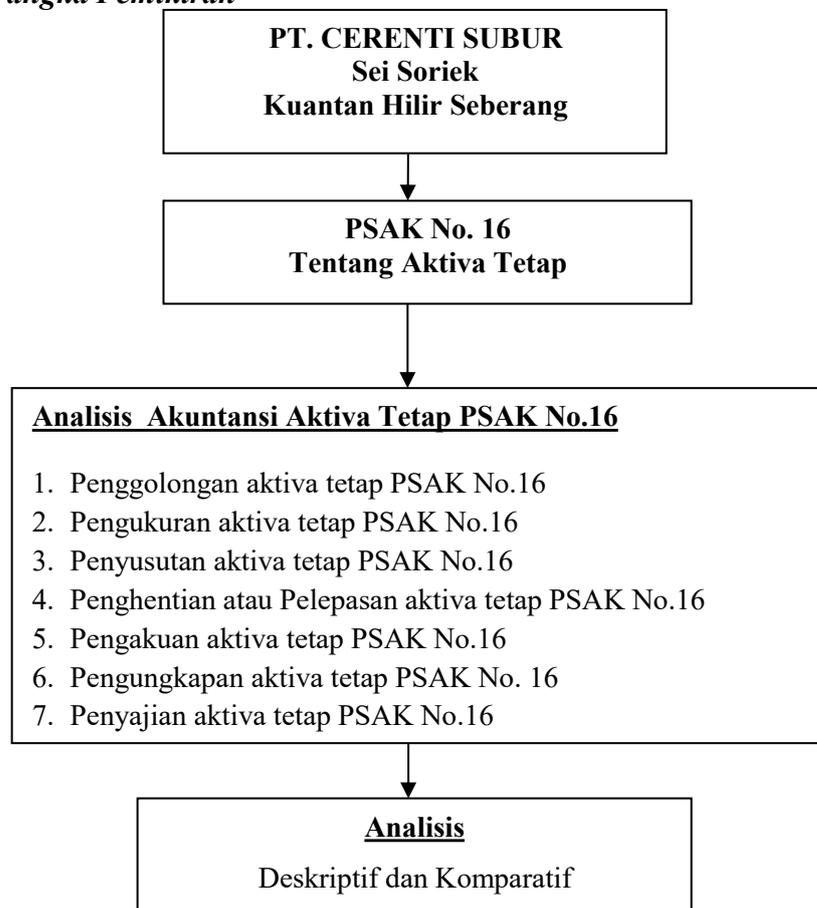
Menurut Jusup (2011:134), terdapat dua pokok karakteristik aktiva tetap yaitu:

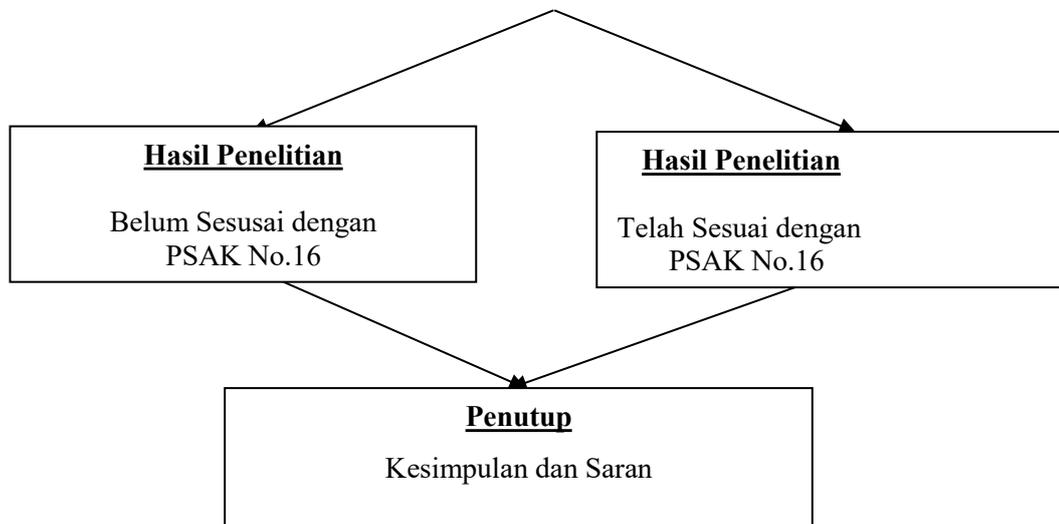
1. *Karakteristik pertama dari aktiva tetap adalah maksud aset tetap dari barang dagangan ialah bahwa aset tetap dimiliki perusahaan untuk digunakan. Karakteristik ini yang membedakan aset tetap dari barang dagangan yaitu bahwa aset tetap dimiliki perusahaan untuk digunakan sedangkan barang dagangan tidak untuk digunakan melainkan untuk dijual. Sebagai contoh, mesin tik pada sebuah toko peralatan kantor adalah barang dagangan, karena disini perusahaan membeli peralatan kantor untuk di jual kembali sebagai barang dagangan, akan tetapi jika perusahaan memiliki mesin tik untuk digunakan dalam operasi perusahaan, maka mesin tersebut digolongkan sebagai aset tetap.*
2. *Karakteristik kedua adalah umur atau masa manfaat nya lebih dari satu tahun. Aset tetap juga berbeda dari investasi jangka panjang meskipun keduanya dimiliki untuk masa lebih dari satu tahun, investasi tidak digunakan dalam operasi perusahaan yang utama. Sebagai contoh tanah yang dibeli perusahaan untuk keperluan ekspansi dimasa yang akan datang digolongkan sebagai investasi jangka panjang. Akan tetapi tanah yang dimiliki perusahaan sebagai tempat operasi perusahaan adalah aset tetap.*

2.2.3 Jenis-Jenis Aktiva Tetap

1. Lahan, yaitu bidang tanah terhampar baik yang merupakan tempat bangunan maupun yang masih kosong. Dalam akuntansi, apabila ada lahan yang didirikan bangunan di atasnya, maka pencatatan antara bangunan dan lahan harus dipisahkan. Khusus untuk bangunan yang dianggap sebagai bagian dari lahan atau konstruksi yang dapat meningkatkan nilai lahan itu sendiri, maka pencatatannya dapat digabungkan dengan nilai lahan.
2. Gedung, adalah bangunan yang berdiri di atas lahan baik yang berdiri di atas tanah maupun di atas air. Tidak seperti tanah yang tidak pernah disusutkan, maka gedung mengalami penyusutan dari tahun ke tahun sehingga nilainya akan berkurang tiap periodenya.
3. Mesin, yaitu alat mekanis yang dikuasai perusahaan dalam kegiatannya baik untuk dagang maupun jasa. Pencatatannya dilakukan dengan menambahkan nilai dari peralatan-peralatan yang menjadi bagian dari mesin itu.
4. Kendaraan, merupakan sarana angkutan yang dimiliki perusahaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Misalnya, truk, mobil dinas, kendaraan roda dua, serta jenis kendaraan lain yang dapat digunakan sebagai sarana transportasi.
5. Inventaris, perlengkapan yang melengkapi isi kantor misalnya. Termasuk perlengkapan pabrik, kantor, ataupun alat-alat besar yang digunakan dalam perusahaan. Contoh: inventaris kantor, inventaris pabrik, inventaris laboratorium, serta inventaris gudang.

2.2 Kerangka Pemikiran





Sumber: Yesi (2018)

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada suatu waktu tertentu.

Menurut Sugiyono (2014:54), penelitian deskriptif yaitu penelitian dimana data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan, dianalisis, di bandingkan, sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi. Sedangkan penelitian komparatif yaitu penelitian yang membandingkan satu variabel atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Adapun penerapan penelitian komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan metode yang diterapkan perusahaan dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.16.

3.3 Jenis dan Sumber Data

A. Data Primer

Adapun cara untuk mendapatkan data primer yaitu dengan meninjau secara langsung objek penelitian serta melakukan wawancara dengan beberapa karyawan yang bersangkutan dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan topik skripsi dari pihak-pihak yang bersangkutan.

b. Metode Observasi

Melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh data actual mengenai analisis akuntansi aktiva tetap yang diterapkan pada PT. Cerenti subur serta meneliti dan mempelajari pedoman, prosedur, dan kebijakan yang berlaku pada PT. Cerenti Subur Desa Sei Soriek Kecamatan Kuantan Hilir Seberang.

B. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data yang telah ada dan bisa langsung disajikan seperti Profil PT. Cerenti Subur Sei Soriek.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun prosedur, teknik atau metode pengumpulan data pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian Lapangan

Yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan penelitian langsung pada perusahaan untuk kemudian dipelajari, diolah dan dianalisis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data dilakukan dengan cara meminta data yang diperlukan dan membandingkan dengan teori yang ada dan kemudian di analisa sesuai teoriter tersebut.

2. StudiPustaka.

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dari berbagai sumber informasi dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan teori yang akan diteliti yaitu akuntansi aktiva di perusahaan perkebunan

3.5 Metode Analisis Data

Penulis melakukan analisis data dengan metode deskriptif dan metode komparatif:

1. Metode analisis data yang dikumpulkan penulis menggunakan metode deskriptif analisis yakni metode dimana data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan, dianalisis, sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi (Sugiyono, 2014: 54).
2. Metode komparatif merupakan metode analisis data yang dilakukan dengan membandingkan metode yang diterapkan perusahaan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Sugiyono, 2014: 54)
3. Menganalisis apakah penerapan akuntansi aktiva tetap pada PT. Cerenti Subur sudah sesuai apa belum dengan PSAK No 16.
 1. Penggolongan aktiva tetap
 2. Pengukuran aktiva tetap
 3. Penyusutan aktiva tetap
 4. Penghentian atau pelepasan aktiva tetap

5. Pengakuan aktiva tetap
 6. Pengungkapan aktiva tetap
 7. Penyajian aktiva tetap
4. Kemudian mengambil kesimpulan-kesimpulan untuk selanjutnya memberikan saran-saran dari hasil perbandingan tersebut

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

1. Mempelajari dan memahami bentuk aktiva tetap pada PT. Cerenti Subur
2. Melakukan pengumpulan data daftar aktiva tetap pada PT. Cerenti Subur.
3. Membandingkan penerapan aktiva tetap pada PT. Cerenti Subur dengan PSAK No 16.
4. Menarik kesimpulan serta saran-saran berdasarkan hasil penelitian.

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perbandingan Penggolongan Aktiva Tetap PT. Cerenti Subur dengan PSAK No.16

Dari hasil perbandingan penggolongan aktiva tetap pada PT. Cerenti Subur dengan PSAK No. 16 dapat dilihat bahwa penggolongan aktiva tetap telah sesuai dengan PSAK No. 16.

Dimana PT. Cerenti Subur telah menyajikan Aktiva tetap yang terdiri dari tanah, bangunan, mesin dan kendaraan, peralatan dan inventaris.

4.2 Perbandingan Pengukuran Aktiva Tetap PT. Cerenti Subur dengan PSAK No. 16

Hasil perbandingan pengukuran aktiva tetap yang digunakan PT. Cerenti Subur belum sesuai dengan PSAK No. 16. Dimana PT. Cerenti Subur hanya mencatat harga perolehan (HP) sebesar nilai yang tertera pada faktur pembelian dan belum dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, karna berdasarkan kebijakan perusahaan, perusahaan tidak menghitung akumulasi penyusutan. PT. Cerenti Subur juga tidak mencatat jumlah revaluasi terhadap aset tetap.

4.3 Perbandingan Penyusutan Aktiva Tetap PT. Cerenti Subur dengan PSAK No. 16

Berdasarkan perbandingan di atas berarti perusahaan dalam mencatat nilai buku aktiva tetap yang dimilikinya belum sesuai dengan PSAK No.16 karena dalam aktiva tetap yang dimiliki PT. Cerenti Subur belum pernah disusutkan berdasarkan kebijakan perusahaan tersebut. Metode Penyusutan hanya diterapkan di PT. Pusat nya saja yaitu PT. Darmex Agro Nusantara. PT. Cerenti Subur juga belum pernah mencatat biaya penyusutan aktiva tetap dan tidak menggunakan salah satu metode penyusutan yang telah diterapkan terhadap aktiva perusahaan

yang ada karena perusahaan tidak menghitung penyusutan terhadap aktiva tetap tersebut.

Dari hasil perbandingan penyusutan aktiva tetap pada PT. Cerenti Subur tidak sesuai dengan PSAK No. 16 dapat dilihat dari laporan neraca yang tidak menampilkan beban penyusutan dan pencatatannya, dan berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu bagian pembukuan PT. Cerenti Subur yaitu Ermawan Suprayetno yang mengatakan bahwa PT. Cerenti Subur tidak melakukan pencatatan dan membuat metode pencatatan dalam penyusunan penyusutan.

4.4 Perbandingan Penghentian atau Pelepasan Aktiva Tetap PT. Cerenti Subur dengan PSAK No. 16

Berdasarkan perbandingan penghentian pengakuan dan pelepasan aktiva tetap di atas berarti perusahaan dalam pelepasan aktiva tetap yang dilakukan dengan cara di buang atau di jual sesuai dengan PSAK No.16 tetapi dalam pencatatan kerugian yang timbul dari pelepasan aktiva tetap perusahaan tersebut belum sesuai dengan PSAK No.16 karna tidak mencatat kerugian pada laporan keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu bagian keuanganatas nama Ermawan Suprayetno dikatakan bahwa “Apabila aktiva tetap tersebut rusak maka PT. Cerenti Subur akan memperbaiki jika sudah tidak bisa diperbaiki maka akan di buang atau dijual”.

4.4 Perbandingan Pengakuan Aktiva Tetap PT. Cerenti Subur dengan PSAK No. 16

PT. Cerenti Subur merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit, untuk mempermudah proses pencatatan aktiva tetap, PT. Cerenti Subur mengklasifikasikan aktiva tetap kedalam 5 kategori, yaitu: Tanah, Bangunan, Kendaraan dan Mesin, Peralatan Usaha dan Inventaris Kantor.

Aktiva tetap dalam pelaksanaan Suatu pos akan diakui sebagai aktiva tetap oleh PT. Cerenti Subur apabila:

1. Aktiva tetap yang dimiliki oleh PT. Cerenti Subur pada masa depan akan mengalir ke perusahaan. Manfaat ekonomi masa depan terwujud dari potensi yang dimiliki aktiva tetap memberikan sesuatu yang produktif untuk kegiatan operasional perusahaan.
2. Biaya perolehan aktiva tetap PT. Cerenti Subur dapat diukur secara andal. Hal ini dapat ditunjang dengan melihat dokumen yang ada serta catatan pendukung transaksi perolehan aktiva tetap.

Berdasarkan data di atas pengakuan aktiva tetap PT. Cerenti Subur telah sesuai dengan PSAK No.16, karena telah sesuai dengan kriteria PSAK No.16.

4.5 Perbandingan Pengungkapan Aktiva Tetap PT. Cerenti Subur dengan PSAK No. 16

Dari tabel perbandingan dapat dilihat bahwa PT. Cerenti Subur belum mengungkapkan laporan keuangan aset tetap didalam neraca berdasarkan PSAK No. 16.

Dari neraca di atas dapat dilihat PT. Cerenti Subur mengungkapkan nilai buku dari aktiva tetap tanpa akumulasi penyusutan, alasannya karena akumulasi penyusutan tidak terlalu diperlukan dalam pencatatan akuntansi perusahaan cabang, sehingga laporan keuangannya kurang informatif.

Seharusnya dilakukan akumulasi penyusutan pada setiap aktiva tetap tersebut dan dibuat secara terpisah dalam laporan keuangan, supaya pengguna laporan keuangan dapat mengetahui langsung harga perolehan tiap jenis aktiva tetap yang dimiliki oleh PT. Cerenti Subur setelah dikurangi akumulasi penyusutan. PT. Cerenti Subur tidak melakukan akumulasi penyusutan pada aktiva tetapnya sehingga belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16.

4.6 Perbandingan Penyajian Aktiva Tetap PT. Cerenti Subur dengan PSAK No. 16

Dalam neraca per 31 Desember tahun 2018 perusahaan menyajikan aktivatetap sebesar Rp. 16.418.563.000,00 dan disertai dengan penjelasan serta daftar aktivatetap. Jadi penyajian aktiva tetap pada laporan keuangan. perusahaan masih belum sesuai dengan PSAK No.16.

Dari neraca dapat dilihat PT. Cerenti Subur menyajikan nilai buku dari aktiva tetap tanpa akumulasi penyusutan, alasannya karena akumulasi penyusutan tidak terlalu diperlukan, sehingga laporan keuangannya kurang informatif. PT. Cerenti Subur belum menghitung tarif penyusutan, serta akumulasi penyusutan dan rekonsiliasi awal dan akhir periode sesuai dengan penyajian aset tetap pada PSAK No. 16. Namun, PT. Cerenti Subur telah menyajikan laporan neraca mengenai aktiva tetap secara terperinci.

Seharusnya dilakukan akumulasi penyusutan pada setiap aktiva tetap tersebut dan dibuat secara terpisah dalam laporan keuangan, supaya pengguna laporan keuangan dapat mengetahui langsung harga perolehansetelah dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi penyusutan, tarif penyusutan tiap jenis aset tetap yang dimiliki serta rekonsiliasi awal dan akhir periode oleh PT. Cerenti Subur. Berdasarkan perbandingan dan data diatas maka dapat penyajian aktiva tetap PT. Cerenti Subur tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 16.

2. KESIMPULAN

PT. Cerenti Subur adalah perusahaan yang mengolah minyak kelapa sawit dari perkebunan, dengan ini aktiva yang cukup besar dan merupakan aktiva yang penting bagi perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggolongan Aktiva TetapTelah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16.
2. Pengukuran Aktiva Tetap Tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16. Alasannya yaitu karna PT. Cerenti Subur mencatat harga perolehan (HP) sebesar nilai yang tertera pada faktur

pembelian dan belum di kurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset dan tidak mencatat jumlah revaluasian terhadap aset tetap.

3. Penyusutan Aktiva Tetap Tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16. Alasannya yaitu karna PT. Cerenti Subur tidak melakukan pencatatan penyusutan aktiva tetap di dalam laporan keuangannya.
4. Penghentian atau Pelepasan Aktiva Tetap Tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16. Alasannya yaitu karna pelepasan aktiva tetap perusahaan PT. Cerenti Subur di buang dan dibiarkan tanpa adanya pencatatan kerugian pada laporan keuangan, pencatatan hanya dilakukan apabila terjadi perbaikan aset tetap tersebut.
5. Pengakuan Aktiva Tetap Telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16.
6. Pengungkapan Aktiva Tetap Tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16. Alasannya yaitu karena PT. Cerenti Subur tidak mengungkapkan dasar pengukuran yang digunakan, metode penyusutan, umur manfaat, dan rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode.
7. Penyajian Aktiva Tetap Tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16. Alasannya yaitu PT. Cerenti Subur menyajikan nilai buku dari aktiva tetap tanpa akumulasi penyusutan, dikarenakan akumulasi penyusutan tidak terlalu diperlukan, sehingga laporan keuangannya kurang informatif. PT. Cerenti Subur belum menghitung tarif penyusutan, serta akumulasi penyusutan dan rekonsiliasi awal dan akhir periode sesuai dengan penyajian aset tetap pada PSAK No. 16.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa pula peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan dalam setiap langkah dan tindakan kita sebagai seorang muslim. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang amat besar kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, atas kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE., ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dan selaku pembimbing II yang telah memotivasi peneliti.

3. Bapak Yul Emri Yulis, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu Rina Andriani, SE., M.Si sebagai Dosen Pembimbing I yang telah membimbing peneliti.
5. Kepada tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah mendidik peneliti selama menjadi mahasiswi.
7. Kepala Pimpinan PT. Cerenti Subur yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Teristimewa ucapan terima kasih kepada orang tuaku tercinta serta Adikku yang selalu memberikan do'a serta pengorbanan yang tiada henti, semangat, dan juga kasih sayang kepada peneliti.
9. Teman-teman akuntansi seperjuangan.
10. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti, bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Firdaus, 2010. *Pengantar Akuntansi Edisi Ketiga*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Herry, 2011. *Akuntansi Aktiva, Hutang dan Modal. Edisi Kesebelas*. Penerbit Gava Media, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 16 Revisi 2015 Aset Tetap*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat*. Jakarta. Selaras Tbk)
- Jusup, Haryono. 2011. *Dasar- Dasar Akuntansi. Jilid II Edisi ketujuh*. Lembaga Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Yogyakarta.
- Reeve, M. James 2015. *Pengantar Akuntansi Edisi Kedua Lima*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono, 2014. *Metodologi Akuntansi dan Bisnis (pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweny, v, wiratna.2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Jurnal:

- Arif, Rahmdhani, Firda. 2011. *Analisis Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. Daimalestari Bersama Pekan Baru. Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol 2, No 2, Nov 2017*.
- Maria, Silvyana. 2011. *Analisis Perbandingan Model Fair Value dan Model*

- Historical Cost serta Penerapan Terhadap Aset Tetap.* Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, 2011.
- Mairuhu, Samuel. 2014. *Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan pada Perum Bulog Divre Gorontalo.* Jurnal EMBA Vol. 2 No 4 Desember 2014. Hal 404-412
- Nadeak, Eliston. 2011. *Pengaruh Revaluasi Aktiva Tetap terhadap Penghematan Pajak pada PT. Kabelindo Murni.* Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma. 2011.
- Oktorio, Mahardika. 2010. *Analisis Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. Sandra Sukses Bersama Pekan Baru.* Jurnal Akuntansi Universitas Riau. 2010
- Putra, Trio Mandala. 2013. *Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap pada Cv. Kombos Manado.* Jurnal EMBA. Vol. 1 No 3 Juni 2013. Hal 190-198.
- Saputri, Mailinda. 2013. *Analisis Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. Lubuk Sawit Sukses Pekanbaru.* Jurnal Skripsi Program Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. 2013
- Suwardani, 2018. *Penerapan Akuntansi Aktiva Tetap Menurut PSAK NO.16 pada PT. PLN (Persero Medan).* Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist Volume 1 Nomor 2. 2018, 138-147.
- Susilawati, Yesi. 2018. *Analisis Akuntansi Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK NO 16 Tahun 2011 pada PT. Surya Sumber Rejeki 2.* Jurnal Skripsi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Yolanda, Kiki. 2012. *Analisis Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. Riau Jasa Antaran Sejahtera Cargo Pekan Baru.* Jurnal Akuntansi S-1. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. 2016

Skripsi:

- Somat, Idris. 2016. *Analisis Penerapan Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap pada Koperasi Prima Polipera.*

Perundang-Undangan:

PP Nomor 16 tentang Aset tetap

PSAK Nomor 16 Tahun 2015 tentang Aktiva Tetap